**BAB VII**

**KEBIJAKAN UMUM DAN PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH**

* 1. **Kebijakan Umum**

Perumusan kebijakan umum bertujuan untuk menggambarkan keterkaitan antara bidang urusan pemerintahan dengan rumusan Indikator Kinerja Daerah (IKD) di setiap sasaran pembangunan daerah yang menjadi acuan penyusunan program pembangunan berdasarkan strategi dan arah kebijakan yang ditetapkan.

Kebijakan umum dirumuskan dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Menjelaskan strategi dengan lebih spesifik, kongkrit, fokus, dan bisa dilaksanakan;
2. Mengarahkan pemilihan program yang lebih tepat dan rasional berdasarkan strategi yang dipilih dengan mempertimbangkan faktor-faktor penentu keberhasilan untuk mencapai sasaran;
3. Mengarahkan pemilihan program agar tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan kepentingan umum;

Untuk menjalankan strategi pembangunan daerah Tahun 2013-2018 maka kebijakan umum diperlukan untuk memberikan landasan pelaksanaan program-program pembangunan. Kebijakan umum selanjutnya dituangkan menjadi prioritas-prioritas pembangunan selama 5 (lima) tahun dimana dengan adanya kebijakan umum tersebut diharapkan pelaksanaan pembangunan dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif.

Kebijakan umum pembangunan daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018 meliputi:

1. **Kebijakan umum yang terkait dengan terwujudnya pertanian moderen yang berwawasan lingkungan;**
2. Pengembangan Teknologi dan Inovasi Pertanian;
3. Pengembangan Teknologi dan Inovasi Peternakan;
4. Mengembangkan intensifikasi, diversifikasi pertanian, Perkebunan dan peternakan;
5. Pengembangan Agribisnis Berbasis Komoditas Unggulan Daerah;
6. Pengembangan Teknologi dan Inovasi Perikanan;
7. Mengembangkan intensifikasi, diversifikasi Produk perikanan
8. Peningkatan ketersediaan dan cadangan pangan, distribusi dan akses pangan, diversifikasi konsumsi dan keamanan pangan, serta penanganan kerawanan pangan;
9. Mengembangkan Pertanian yang Berwawasan Lingkungan.
10. **Kebijakan umum yang terkait dengan terwujudnya masyarakat perdesaan dan perkotaan yang agamis, berbudaya, dan sejahtera;**
11. Mewujudkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat;
12. Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Pemuda dan Pengembangan Olah Raga;
13. Meningkatkan Kelestarian Kebudayaan Daerah;
14. Meningkatkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya, Aman, Tertib, Demokratis, dan Berwawasan Kebangsaan
15. **Kebijakan umum yang terkait dengan terwujudnya infrastruktur permukiman perdesaan dan perkotaan yang layak dan berwawasan lingkungan;**
16. Meningkatkan Aksesibilitas Insfrastruktur bagi Pengembangan Ekonomi;
17. Membangun Lingkungan Hunian Bersih dan Sehat;
18. Meningkatkan Pengelolaan Tata Ruang dan Lingkungan Hidup;
19. Meningkatkan Ketersediaan Pelayananan Transportasi Masyarakat.
20. **Kebijakan umum yang terkait dengan terwujudnya pendidikan yang berkualitas tanpa meninggalkan kearifan lokal;**
21. Mengembangkan Budi Pekerti, Tata Krama, Nilai Budaya dan Keteladanan Melalui Pendidikan;
22. Mengembangkan Aksesiblitas pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan
23. **Kebijakan umum yang terkait dengan terwujudnya budaya sehat dan aksesibilitas kesehatan masyarakat;**
24. Meningkatkan Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan;
25. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam budaya sehat.
26. **Kebijakan umum yang terkait dengan terwujudnya pemerintahan yang bersih, transparan, tidak KKN, dan berorientasi pada pelayanan publik.**
27. Meningkatkan tata kelola kepemerintahan yang baik;
28. Meningkatnya Tertib Administrasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
29. Meningkatkan Kapasitas Kemampuan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Daerah;
30. Meningkatkan Tertib Administrasi Aset Pemerintah Daerah;
31. Meningkatkan Tertib Pengelolaan Kearsipan;
32. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik;
33. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan;
34. Meningkatnya Pelayanan Perpustakaan;
35. Meningkatkan kualitas informasi dan komunikasi.
    1. **Program Pembangunan Daerah**

Program pembangunan daerah merupakan kumpulan program prioritas pembangunan yang secara khusus berhubungan dengan capaian sasaran pembangunan daerah.

Program pembangunan daerah berdasarkan kebijakan umum adalah dapat dilihat pada tabel 7.1.

Tabel 7.1

Kebijakan Umum dan Program Pembangunan Daerah

Kabupaten Temanggung

Tahun 2013-2018

| **MISI** | | **URUSAN** | **SASARAN** | **STRATEGI** | **KEBIJAKAN UMUM** | **ARAH KEBIJAKAN** | **PROGRAM** | **INDIKATOR KINERJA DAERAH** | **SATUAN** | **KONDISI AWAL RPJMD** | | **KONDISI AKHIR RPJMD** | **SKPD PENANGGUNG JAWAB** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2012** | **2013** | **2018** |
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | Mewujudkan Peningkatan Pertanian Moderen yang Berwawasan Lingkungan | PERTANIAN | Meningkatnya penerapan teknologi, dan inovasi Pertanian | Peningkatan Penerapan Teknologi dan inovasi Pertanian | Pengembangan Teknologi dan Inovasi Pertanian | Meningkatkan Penerapan Teknologi dan inovasi di Pertanian dalam menunjang upaya peningkatan produksi dan produktivitas sub sektor pertanian/perkebunan | Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian / Peternakan / Perkebunan | Besaran Kelompok Tani yang menerapkan teknologi dan informasi pertanian dan perkebunan melalui sekolah lapang | Kelompok | 500 | 600 | 1300 | DINTANBUNHUT |
|  |  |  | Meningkatnya penerapan teknologi, inovasi peternakan | Peningkatan Penerapan Teknologi, inovasi Peternakan | Pengembangan Teknologi dan Inovasi peternakan | Meningkatkan Penerapan Teknologi dan inovasi di Pertanian dalam menunjang upaya peningkatan produksi dan produktivitas sub sektor peternakan | Program Peningkatan Pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan | Persentase Peningkatan Penggunaan Bibit dan benih unggul | % | 55 | 60 | 70 | DINTANBUNHUT |
|  |  |  | Meningkatnya kualitas hasil produksi pertanian, perkebiunan dan peternakan | Peningkatan Kualitas hasil produksi pertanian, perkebunan dan peternakan | Pengembangan Teknologi dan Inovasi peternakan | Meningkatkan Penerapan Teknologi dan inovasi Pertanian dalam rangka meningkatkan kualitas produk pertanian dan pencegahan hama dan penyakit | Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak | Angka Kematian Ternak unggas | % | 2 | 2 | 2 | DINAKAN |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Angka Kematian Ternak kecil | % | 0 | 0 | 0.1 | 0 |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Angka Kematian Ternak besar | % | 0 | 0 | 0.1 | 0 |
|  |  |  | Meningkatnya produksi, produktivitas dan diversifikasi tanaman pertanian dan perkebunan | Peningkatan Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas, dan Diversifikasi Produk Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan | Pengembangan Teknologi dan Inovasi Pertanian | Meningkatkan upaya intensifikasi dan diversifikasi budidaya tanaman pertanian dan perkebunan | Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan/peternakan | Peningkatan produktifitas Padi | Ton/Ha | 6,15 | 6 | 6,99 | DINTANBUNHUT |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Peningkatan produktifitas Jagung | Ton/Ha | 5,6 | 5,6 | 6,88 | DINTANBUNHUT |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Peningkatan produktifitas Tembakau | Ton/Ha | 0,64 | 0,64 | 0,79 | DINTANBUNHUT |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Peningkatan produktifitas Kopi Robusta | Ton/Ha | 1,1 | 0,91 | 1,10 | DINTANBUNHUT |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Peningkatan produktifitas Kopi Arabika | Ton/Ha | 0,95 | 0,75 | 0,90 | DINTANBUNHUT |
|  |  |  | Meningkatnya produktivitas ternak | Peningkatan produktivitas ternak | Mengembangkan intensifikasi, diversifikasi pertanian, Perkebunan dan peternakan | Meningkatkan upaya intensifikasi dan diversifikasi produksi hasil peternakan | Program Peningkatan Produksi Hasil peternakan | Peningkatan Produktivitas daging Sapi | Kg/Ekor | 159 | 160 | 176,65 | DINAKAN |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Peningkatan Produktivitas daging Kambing | Kg/Ekor | 13 | 13 | 13,66 | DINAKAN |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Peningkatan Produktivitas daging Domba | Kg/Ekor | 13 | 13 | 13,66 | DINAKAN |
|  |  |  | Meningkatnya Penyelenggaraan Penyuluhan | Peningkatan Penyelenggaraan Penyuluhan | Pengembangan penyelenggaraan penyuluhan dan pemberdayaan petani | Meningkatkan Penyelenggaraan Penyuluhan dan pemberdayaan petani | Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan | Jumlah materi penyuluhan yang dipublikasikasi | kali/tahun | - | - | 10 | BAPELUH |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Rasio jumlah kelompok tani maju dengan jumlah total kelompok tani kali 100 % | % | 7 | 7 | 8.051948052 | BAPELUH |
|  |  |  | Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Insfrastruktur Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan | Peningkatan Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Insfrastruktur Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan | Peningkatan Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Insfrastruktur Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan | Meningkatkan Penyediaan Sarana Prasarana dan Insfrastruktur pendukung pertanian (jalan usaha tani dan pengelolaan embung) | Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan/peternakan | Persentase meningkatnya pengelolaan kawasan embung | % | 17 | 33 | 100 | DINTANBUNHUT |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Besaran jumlah jaringan irigasi usaha tani terbangun | unit | 119 | 219 | 469 | DINTANBUNHUT |
|  |  |  | Meningkatnya Pengembangan Kawasan Agropolitan | Peningkatan Pengembangan Kawasan Agropolitan | Pengembangan Agribisnis Berbasis Komoditas Unggulan Daerah | Meningkatkan Pengembangan Kawasan Agropolitan dan pengelolaan kawasan agropolitas yang sudah terbentuk | Program Pengembangan Agribisnis | Persentase Perkembangan Kawasan Agropolitan | % | 50 | 75 | 100 | DINTANBUNHUT |
|  |  | KELAUTAN DAN PERIKANAN | Meningkatnya Penerapan Teknologi Perikanan | Peningkatan Penerapan Teknologi Perikanan | Pengembangan Teknologi dan Inovasi, Perikanan | Meningkatkan Penerapan Teknologi dan inovasi Perikanan khususnya penggunaan benih unggul ikan | Program Pengembangan Budidaya Perikanan | Penggunaan induk ikan unggul | % | 10 | 20 | 60 | DINAKAN |
|  |  |  | Meningkatnya Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas, dan Diversifikasi Produk Perikanan | Peningkatan Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas, dan Diversifikasi Produk Perikanan | Mengembangkan intensifikasi, diversifikasi Produk perikanan | Meningkatkan Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas, dan Diversifikasi Produk olahan Perikanan yang didukung dengan pengembangan akses pemasaran produk perikanan | Program Optimalisasi pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan | Peningkatan produksi ikan konsumsi (kolam) | Ekor | 1.864,08 | 2.302,14 | 6749.01 | DINAKAN |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Pengembangan Kawasan budidaya air tawar | Peningkatan produksi mina padi | Ekor | 1,152 | 1,424 | 4174.6 | DINAKAN |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Peningkatan luas lahan budidaya ikan | Ha | 117,88 | 119,17 | 125,07 | DINAKAN |
|  |  | KETAHANAN PANGAN | Meningkatnya ketahanan pangan | Peningkatan ketahanan pangan dari aspek ketersediaan,distribusi dan konsumsi pangan | Peningkatan ketersediaan dan cadangan pangan, distribusi dan akses pangan, diversifikasi konsumsi dan keamanan pangan, serta penanganan kerawanan pangan | Meningkatkan ketersediaan dan cadangan pangan, distribusi dan akses pangan, diversifikasi konsumsi dan keamanan pangan, serta penanganan kerawanan pangan | Program peningkatan ketahanan pangan | Cakupan Ketersediaan Energi per Kapita | kkal/kap/hr | 2,847 | 2,795 | 2980 | KKP |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Ketersediaan protein per Kapita | gr/kap/hr | 75 | 71 | 75,99 | KKP |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Peningkatan cadangan pangan masyarakat | unit | 29 | 35 | 75 | KKP |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Penanganan Kerawanan Pangan | % | 50 | 50 | 85 | KKP |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Besaran Desa Mandiri Pangan | Desa | 6 | 8 | 10 | KKP |
|  |  | PARIWISATA | Meningkatnya kunjungan wisatawan | Peningkatan pengembangan destinasi, pemasaran dan kemitraan pariwisata | Pengembangan Pariwisata berbasis pertanian | Mengembangkan Kawasan Agrowisata | Program Pengembangan Destinasi Wisata | besaran Berkembangnya Kawasan wisata | unit | 8 | 8 | 11 | DISBUDPARPORA |
|  |  |  |  |  |  | Meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana serta event pariwisata dengan pengembangan destinasi pariwisata dan kemitraan pariwisata | Program Pengembangan Produk Wisata | Persentase meningkatnya kunjungan wisatawan | % | n.a | n.a | 30 | DISBUDPARPORA |
|  |  | PERINDUSTRIAN | Meningkatnya Agroindustri yang Berbasis pada Komoditas Unggulan Daerah | Peningkatan Agroindustri yang Berbasis pada Komoditas Unggulan Daerah | Pengembangan Industri berbasis pertanian | Meningkatkan pengembangan Industri kecil dan UMKM yang berbasis pertanian dan komoditas unggulan daerah lainnya | Program Industri Kecil dan Menengah | Cakupan Meningkatnya prosentase Agroindustri yang Berbasis pada Komoditas Unggulan Daerah | % | 55 | 55 | 55.6 | DISPERINDAGKOP DAN UMKM |
|  |  | PERDAGANGAN | Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Perdagangan | Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Perdagangan | Pengembangan Perdagangan Produk Pertanian | Meningkatkan Pengelolaan dan pengembangan pasar daerah sebagai salah satu Sarana dan Prasarana Perdagangan | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Lainnya | Besaran meningkatnya Sarana dan Prasarana Perdagangan | unit | 2 | 2 | 1 | DISPERINDAGKOP DAN UMKM |
|  |  |  | Meningkatnya Ketersediaan dan Jaminan Keamanan Produk yang Beredar (Perlindungan Konsumen) | Peningkatan Ketersediaan dan Jaminan Keamanan Produk yang Beredar (Perlindungan Konsumen) | Pengembangan Perdagangan Produk Pertanian | Meningkatkan perlindungan atas konsumen dan sengketa konsumen terhadap produk yang beredar | Perlindungan Konsumen | Cakupan Meningkatnya Ketersediaan informasi harga bahan pokok dan bahan lainnya | laporan | 96 | 96 | 96 | DISPERINDAGKOP DAN UMKM |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Meningkatnya Jaminan Keamanan Produk yang Beredar | produk | 14 | 10 | 2 | DISPERINDAGKOP DAN UMKM |
|  |  | KOPERASI DAN UMKM | Meningkatnya Peran Sektor Jasa, Kelembagaan Koperasi dan UMKM | Peningkatan Peran Sektor Jasa, Kelembagaan Koperasi dan UMKM | Pengembangan sektor Jasa, Kelembagaan Koperasi dan UMKM | Meningkatkan Kualitas kelembagaan koperasi | Peningkatan kualitas kelembagaan koperasi | prosentase jumlah koperasi aktif | % | 79 | 83 | 90.70247934 | DISPERIDAGKOP DAN UMKM |
|  |  |  | Menguatnya Kapasitas dan Kapabilitas Pelaku UMKM | Penguatan Kapasitas dan Kapabilitas Pelaku UMKM | Pengembangan sektor Jasa, Kelembagaan Koperasi dan UMKM | Meningkatkan Kapasitas dan Kapabilitas Pelaku UMKM melalui pengembangan kewirausahaan dan pengembangan keunggulan kompetitif yang dimiliki UMKM/UKM | Program Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UKM | Cakupan meningkatnya tertatanya LKM sesuai dengan ketentuan perundang-undangan | % | - | - | - | DISPERINDAGKOP DAN UMKM |
|  |  | KEHUTANAN | Meningkatnya Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah | Peningkatan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah | Mengembangkan Pertanian yang Berwawasan Lingkungan | Meningkatkan Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Tanah | Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan | Besaran Penurunan Lahan kritis | Ha | 18,619 | 26,581 | 11581 | DINTANBUNHUT |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Mewujudkan Peningkatan Kehidupan Masyarakat Perdesaan dan Perkotaan yang Agamis, Berbudaya, dan Sejahtera | SOSIAL | Meningkatnya Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial ( PMKS ) | Peningkatan Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial ( PMKS ) | Mewujudkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat | Meningkatkan penanganan pada PMKS dan peningkatan penanganan RTLH | Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial | Persentase PMKS yang Memperoleh Bantuan Sosial untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar | % | 18 | 18 | 18 | Dinas Sosial |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial | Cakupan Bantuan Rumah Tidak Layak Huni | % | 4,32 | 4,34 | 24,34 | Dinas Sosial |
|  |  |  | Meningkatkan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial | Peningkatan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial | Mewujudkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat | Meningkatkan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial yang berupa peningkatan lembaga sosial, CSR Sosial, dan organisasi sosial lainnya dalam menangani PMKS | Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial | Cakupan Lembaga Kesejahteraan sosial/panti sosial yang menyediakan sarana dan prasarana pelayanan kesejahteraan sosial | 0 | 100 | 100 | 100 | Dinas Sosial |
|  |  |  | Meningkatnya Pencegahan, Penanggulangan, dan Penanganan Bencana | Peningkatan Pencegahan, Penanggulangan, dan Penanganan Bencana | Mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat | Meningkatkan upaya penanganan terhadap bencana alam | program pencegahan dan kesiapsiagaan | Persentase Tertanganinya Kerusakan Fisik Akibat Bencana Melalui Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana dalam Waktu 1(satu) Tahun |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  | program tanggap darurat dan logistik | % | 100 | 100 | 100 | DPU |
|  |  | KETENAGAKERJAAN | Meningkatnya Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja | Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja | Mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat | Meningkatkan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja melalui pelatihan yang berbasis kompetensi, pelatihan berbasis masyarakat, dan berbasis kewirausahaan | Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja | Persentase Tenaga Kerja yang Mendapatkan Pelatihan Berbasis Kompetensi | % | 80 | 80 | 80 | Disnakertran |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja | Persentase Tenaga Kerja yang Mendapatkan Pelatihan Berbasis Masyarakat | % | - | - | 95 | Disnakertran |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja | Persentase Tenaga Kerja yang Mendapatkan Pelatihan Berbasis Kewirausahaan | % | - | 80 | 80 | Disnakertran |
|  |  |  | Meningkatknya Kesempatan Kerja dan Menurunkan Tingkat Pengangguran | Peningkatan Kesempatan Kerja dan Menurunkan Tingkat Pengangguran | Mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat | Meningkatkan Kesempatan Kerja dan Menurunkan Tingkat Pengangguran melalui upaya peningkatan penempatan pencari kerja | Program Peningkatan Kesempatan Kerja | Persentase Pencari Kerja Terdaftar yang ditempatkan Kerja | % | 63 | 21 | 75 | Disnakertran |
|  |  |  | Meningkatnya Perlindungan Tenaga Kerja dan Pengembangan Lembaga | Peningkatan Perlindungan Tenaga Kerja dan Pengembangan Lembaga | Mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat | Meningkatkan Perlindungan Tenaga Kerja | Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan | Besaran Pemeriksaan Perusahaan | % | 9 | 9 | 19.4 | Disnakertran |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan | Cakupan Pekerja atau Buruh yang Menjadi peserta Program Jamsostek/Program Sejenis | % | - | 62 | 100 | Disnakertran |
|  |  | PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA | Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat Perdesaan dan Perkotaan | Peningkatan kualitas dan kuantitas pemberdayaan masyarakat | Mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat | Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemberdayaan masyarakat, dan pengurangan angka kemiskinan, serta peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat | Program Peningkatan Ketahanan Masyarakat Desa | Cakupan peningkatan klasifikasi tipe desa | % | n.a | n.a | 30 | BAPERMADES |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Desa | Persentase Menurunnya Rumah Tangga Sasaran (Angka Kemiskinan) | % | 18 | 17,27 | 11 | BAPERMADES |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Desa | Cakupan bantuan Rumah Layak Huni bagi Rumah Tangga Sasaran | % | 0 | 0 | 1.26 | BAPERMADES |
|  |  | TRANSMIGRASI | Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Transmigrasi | Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Transmigrasi | Mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat | Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Transmigrasi dan peningkatan kualitas transmigran | Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi | Persentase Penempatan Transmigran | % | 80 | 80 | 80 | Disnakertran |
|  |  | PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK | Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Perempuan, dan Perlindungan Anak | Peningkatan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Perempuan, dan Perlindungan Anak | Meningkatkan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pemberdayaan pemuda dan pengembangan olah raga | Meningkatkan upaya penanganan terhadap kekerasan terhadap perempuan dan anak yang terjadi | Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan | Cakupan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan yang Mendapatkan Penanganan Pengaduan Oleh Petugas Terlatih di Dalam Unit Pelayanan Terpadu | % | 88 | 90 | 100 | BKBPP |
|  |  | PEMUDA DAN OLAH RAGA | Meningkatnya Pembinaan Kepemudaan dan Olahraga | Peningkatan Pembinaan Kepemudaan dan Olahraga | Meningkatkan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pemberdayaan pemuda dan pengembangan olah raga | Meningkatkan Pembinaan dan penyelenggaraan kegiatan Kepemudaan | Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga | Besaran kegiatan kepemudaan | Kegiatan | 9 | 9 | 13 | Dinbudparpora |
|  |  |  | Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olahraga | Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olahraga | Meningkatkan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pemberdayaan pemuda dan pengembangan olah raga | Meningkatkan Sarana dan Prasarana Olahraga | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga | Cakupan Bantuan Prasarana Olah Raga Bagi Klub Olah Raga | % | 4 | 5 | 20.45908184 | Dinbudparpora |
|  |  | KEBUDAYAAN | Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Keagamaan | Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Keagamaan | Meningkatkan kelestarian kebudayaan daerah | Meningkatkan pemberian bantuan sarana dan prasarana pendukung kegiatan keagamaan | Program Pengembangan Nilai Keagamaan | Cakupan Pemberian Bantuan Tempat Ibadah | % | 100 | 100 | 100 | 0 |
|  |  |  | Meningkatnya Pengembangan dan Pelestarian Kebudayaan Daerah | Peningkatan Pengembangan dan Pelestarian Kebudayaan Daerah | Meningkatkan kelestarian kebudayaan daerah | Meningkatan Pengembangan, Pelestarian dan pemeliharaan nilai tradisi budaya dan benda bersejarah serta benda arkeologi | Program Pengelolaan Kekayaan Budaya | Cakupan Pemeliharaan Nilai Tradisi Budaya | % | 0 | 0 | 0.28 | Dinbudparpora |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Pemeliharaan Benda-benda Bersejarah dan Arkeologi | % | 6 | 6 | 6.38 | Dinbudparpora |
|  |  |  | Meningkatnya Promosi Seni dan Cagar Budaya | Peningkatan Promosi Seni dan Cagar Budaya | Meningkatkan kelestarian kebudayaan daerah | Meningkatkan Promosi Seni dan Cagar Budaya melalui penyelenggaraan gelar seni, kajian seni, promosi seni, organisasi seni, dan tempat-tempat kesenian | Program Pengelolaan Keragaman Budaya | Cakupan Kajian Seni | % | 7 | 13 | 33.3 | Dinbudparpora |
|  |  |  | Meningkatnya Sarana Budaya dan Kebudayaan | Peningkatan Sarana Budaya dan Kebudayaan | Meningkatkan kelestarian kebudayaan daerah | Meningkatkan Sarana dan prasarana dalam rangka pengelolaan kekayaan Budaya dan Kebudayaan | Program Pengelolaan Kekayaan Budaya | Cakupan Fasilitas Cagar Budaya | % | 2 | 2 | 2.12 | Dinbudparpora |
|  |  | KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI | Meningkatnya Kualitas Kehidupan Politik dan Wawasan Kebangsaan | Peningkatan Kualitas Kehidupan Politik dan Wawasan Kebangsaan | meningkatkan kehidupan masyarakat yang berbudaya, aman, tertib, demokratis, dan berwawasan kebangsaan | Meningkatkan Kualitas Kehidupan Politik dan Wawasan Kebangsaan masyarakat melalui pendidikan politik masyarakat dan penanganan penyakit masyarakat | Program pendidikan politik masyarakat | Persentase Peserta Kegiatan Politik Masyarakat | % | 100 | 100 | 100 | Kantor KESBANG |
|  |  |  |  |  |  |  | Program pendidikan politik masyarakat | Persentase Partisipasi Pemilih | % | - | 86 | 100 | Kantor KESBANG |
|  |  |  |  |  |  |  | Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal | Persentase Penanganan Tindak Penyalahgunaan Narkotika | % | 100 | 100 | 100 | Kantor KESBANG |
|  |  |  | Meningkatnya Ketertiban dan Keamanan | Peningkatan Ketertiban dan Keamanan | meningkatkan kehidupan masyarakat yang berbudaya, aman, tertib, demokratis, dan berwawasan kebangsaan | Meningkatkan Ketertiban dan Keamanan melalui penegakan peraturan daerah, penurunan angka kriminalitas, penanganan demonstrasi, dan patroli siaga serta ketersediaan tenaga linmas di masyarakat | Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal | Cakupan Penegakan Perda dan Peraturan Kepala Daerah | % | 50 | 50 | 100 | Satuan Polisi Pamong Praja |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Mewujudkan Peningkatan Infrastruktur Permukiman Perdesaan dan Perkotaan yang Layak dan Berwawasan Lingkungan | PEKERJAAN UMUM | Meningkatnya sarana Infrastruktur Jalan dan Jembatan yang Memadai | Peningkatan aksesibilitas Insfrastruktur bagi pengembangan ekonomi | Meningkatkan aksesibilitas Insfrastruktur bagi pengembangan ekonomi | Meningkatkan dan mengembangkan Infrastruktur jalan dan jembatan yang memadai melalui pembangunan, pemeliharaan dan peningkatan kualitas jalan dan jembatan | Program Pembangunan Jalan dan Jembatan | Persentase Jalan yang Menjamin Pengguna Jalan Berkendara dengan Selamat | % | 75 | 70 | 82 | DPU dan DISHUBKOMINFO |
|  |  |  |  |  |  |  | Program rehabilitasi/ pemeliharaan Jalan dan Jembatan | Persentase Jalan yang Kondisi Baik | % | 65 | 68 | 82 | DPU |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase Jembatan yang Kondisi Baik | % | 70 | 71 | 90 | DPU |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Pembangunan Jalan dan Jembatan | Tersedianya lahan untuk persiapan pembangunan jalan lingkar Kota Parakan | Hektar (Ha) | - | - | 19 | DPU/ Bagian Pemerintahan Umum |
|  |  |  | Meningkatnya sarana dan prasarana Insfrastruktur Sumber Daya Air | peningkatan Infrastruktur Sumber Daya Air | Meningkatkan aksesibilitas Insfrastruktur bagi pengembangan ekonomi | Meningkatan ketersediaan Infrastruktur Sumber Daya Air melalui pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi dan drainase | Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya | Tersedianya air irigasi pada sistim irigasi yang sudah ada | % | 68 | 68 | 80 | DPU |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase Pembangunan Jaringan Irigasi Partisipatif | % | 3 | 5 | 6.19047619 | DPU |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong | Tersedianya sistem jaringan drainase skala kawasan/kota sehingga tidak terjadi genangan | % | 31 | 31 | 40.7 | DPU |
|  |  |  | Meningkatkan pelayanan pemerintahan melalui ketersediaan banguanan instansi pemerintah | Peningkatan kualitas bangunan instansi pemerintah | Meningkatkan aksesibilitas Insfrastruktur bagi pengembangan ekonomi | Meningkatkan kelayakan bangunan-bangunan pemerintahan berupa pelaksanaan pemugaran bangunan instansi pemerintah | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Tersedianya bangunan gedung kantor kecamatan yang memadai | Unit | 2 | - | 1 | DPU/Pemerintahan Umum |
|  |  | PERUMAHAN RAKYAT | Meningkatnya Rumah Sehat dan Layak Huni | Peningkatan Rumah Sehat dan Layak Huni | Membangun lingkungan hunian bersih dan sehat | Meningkatkan Rumah yang sehat dan Layak Huni melalui penyediaan rumah layak huni, penanganan kawasan kumuh, penyediaan layanan air minum, sanitasi pemukiman yang layak dan penyediaan sarana dan prasarana umum pemukiman | Program Lingkungan Sehat Perumahan | Cakupan Ketersediaan Rumah Layak Huni | % | 94.3 | 94.6 | 96.2 | Dinas Sosial, DPU, Bapermades |
|  |  |  |  |  |  |  |  | berkurangnya Luasan Permukiman Kumuh di kawasan perkotaan | Hektar (Ha) | 36 | 36 | 19.91 | DPU |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Layanan Air Minum yang layak | % | 74 | 82 | 91.3 | DPU |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan sanitasi pemukiman yang layak | % | 71 | 74 | 78.9 | DPU & DINKES |
|  |  |  | Meningkatnya Pencegahan, Penanggulangan, dan Penanganan Bencana | Peningkatan Pencegahan, Penanggulangan, dan Penanganan Bencana | Membangun lingkungan hunian bersih dan sehat | Meningkatkan Pencegahan, Penanggulangan, dan Penanganan Bencana kebakaran melalui upaya meningkatkan luasan pelayanan, waktu tanggap kebakaran dan penyediaan sarana prasarana pemadam kebakaran | Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran | Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten | % | 20 | 20 | 80 | DPU |
|  |  | PENATAAN RUANG | Meningkatnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang sesuai Peruntukkannya | Peningkatan Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang sesuai Peruntukkannya | Meningkatkan pengelolaan tata ruang dan lingkungan hidup | Meningkatkan Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang sesuai Peruntukkannya melalui penyusunan dokumen tata ruang, pengendalian perizinan, penyediaan ruang khusus (RTH dan Pedestrian) | Program Perencanaan Tata Ruang | tersedianya informasi mengenai rencana tata ruang (RTR) beserta rencana rincinya | PERDA | 1 | 1 | 3 | BAPPEDA / DPU |
|  |  |  |  |  |  |  |  | terlayaninya masyarakat dalam pengurusan ijin pemanfaatan ruang | % | 100 | 100 | 100 | KP3M |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang | Cakupan tindakan awal terhadap pengaduan Masyarakat tentang Pelanggaran di Bidang Penataan Ruang | % | 85 | 90 | 100 | DPU/BAPPEDA/KP3M/ SATPOL PP |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) | Tersedianya luasan ruang terbuka hijau publik pada skala kawasan/kota | % | 29 | 29 | 31.25 | BLH/DPU |
|  |  | LINGKUNGAN HIDUP | Meningkatnya Pengelolaan Persampahan | peningkatan Pengelolaan Persampahan | Meningkatkan pengelolaan tata ruang dan lingkungan hidup | Meningkatkan Pengelolaan Persampahan yang didukung oleh meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan | Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup | Cakupan Fasilitas Pengurangan Sampah di Perkotaan (TPST 3R) | % | 2 | 3 | 14.5 | DPU/BLH |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan | Proporsi Sampah Terangkut terhadap Produksi Sampah se-Kab. Temanggung | % | 10 | 10 | 14,50 | DPU |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Terwujudnya TPA Temanggung wilayah Utara | unit | - | - | 1 | DPU, Pemerintahan Umum, BLH |
|  |  |  | Meningkatnya Kelestarian Lingkungan Hidup | Peningkatan Kelestarian Lingkungan Hidup | Meningkatkan pengelolaan tata ruang dan lingkungan hidup | Meningkatkan Kelestarian Lingkungan Hidup khususnya penanganan dan pencegahan pencemaran air, udara, dan tanah | Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup | Persentase Usaha dan atau Kegiatan yang Mentaati Persyaratan Administrasi dan Teknis Pencegahan Pencemaran Air | % | 100 | 100 | 100 | BLH |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase Usaha dan atau Kegiatan sumber yang Tidak Bergerak yang Memenuhi Persyaratan Administrasi dan Teknis Pencegahan Pencemaran Udara | % | 87,50 | 100 | 100 | BLH |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase Luas Lahan yang ditetapkan dan diinformasikan status kerusakan lahan atau tanah untuk Produksi Biomassa Kerusakannya | % | - | - | 100 | BLH |
|  |  | PERHUBUNGAN | Meningkatnya Transportasi Masyarakat yang Memadai | Peningkatan Transportasi Masyarakat yang Memadai | Meningkatkan ketersediaan pelayananan transportasi masyarakat | Meningkatkan Transportasi Masyarakat yang Memadai melalui uji kendaraan, meningkatnya keselamatan angkutan, meningkatnya tipe terminal, dan pengembangan rute baru angkutan umum | Program peningkatan pelayanan angkutan | Persentase Kendaraan yang Diuji | % | 81 | 90 | 95 | DISHUBKOMINFO |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ | Persentase keselamatan angkutan umum | % | 81 | 90 | 95 | DISHUBKOMINFO |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan | Tersedianya Fasilitas Terminal (tipe b) | Unit | 1 | 1 | 1 | DISHUBKOMINFO |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Tersedianya sub terminal (tipe c) | Unit | 12 | 12 | 12 | DISHUBKOMINFO |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Tersedianya Fasilitas Kelengkapan Jalan | % | 50 | 60 | 69 | DISHUBKOMINFO |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Mewujudkan Peningkatan Pendidikan yang Berkualitas tanpa Meninggalkan Kearifan Lokal | PENDIDIKAN | Meningkatnya Budi Pekerti, Tata Krama dan Tata Nilai Budaya Jawa serta Keteladanan | Peningkatan budi pekerti, tata krama, dan tata nilai budaya daerah serta keteladanan | Mengembangkan Budi Pekerti, Tata Krama, Nilai Budaya dan Keteladanan Melalui Pendidikan | Meningkatkan budi pekerti, tata krama, dan tata nilai budaya daerah serta keteladanan melalui penyusunan kurikulum muatan lokal budi pekerti, penyediaan buku muatan lokal budi pekerti, keteladanan guru, dan penenganan kenakalan siswa didik | Pendidikan anak usia dini, Wajib belajar pendidikan dasar, Pendidikan menengah , dan Pendidikan nonformal | Tersusun dan terlaksananya kurikulum muatan lokal Budi Pekerti dan Budaya Jawa | % | - | - | 100 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  | Meningkatnya Aksebilitas Pendidikan Anak Usia Dini | Peningkatan aksebilitas pendidikan anak usia dini | Mengembangkan Aksesiblitas pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan | Meningkatkan aksebilitas pendidikan anak usia dini melalui pengembangan pelayanan pendidikan terhadap anak usia 0-6 tahun (anak usia dini) | Program pendidikan anak usia dini | Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun) | % | 63 | 66 | 69.13 | Dinas Pendidkan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 0-6 Tahun) | % | 32 | 32 | 32.56 | Dinas Pendidkan |
|  |  |  | Meningkatnya Aksebilitas Pendidikan Dasar | Peningkatan aksebilitas pendidikan dasar | Mengembangkan Aksesiblitas pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan | Meningkatkan aksebilitas pendidikan dasar melalui pengembangan pelayanan pendidikan dasar dan pemberian beasiswa | Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun | Persentase APK SD Sederajat | % | 104 | 104 | 103.7 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase APM SD Sederajat | % | 95 | 95 | 95.57 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase APK SMP Sederajat | % | 96 | 96 | 96.15 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase APM SMP Sederajat | % | 84 | 84 | 83.81 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase Angka Melanjutkan ke SMP Sederajat | % | 95 | 95 | 100 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase Siswa Miskin Penerima Beasiswa untuk Menempuh Pendidikan Dasar | % | 65,62 | 68,13 | 74,42 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  | Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan Menengah | Peningkatan aksebilitas pendidikan menengah | Mengembangkan Aksesiblitas pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan | Meningkatkan aksebilitas pendidikan menengah melalui pengembangan pelayanan pendidikan menengah dan pemberian beasiswa serta penyediaan unit sekolah menengah | Program pendidikan menengah | Persentase APK Pendidikan Menengah | % | 57 | 57 | 57.16 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase APM Pendidikan Menengah | % | 40 | 40 | 40.15 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Angka Melanjutkan ke Jenjang Pendidikan Menengah | % | 65 | 66 | 66.02 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase Siswa Miskin Penerima Beasiswa untuk Menempuh Pendidikan Menengah | % | - | 24 | 50,76 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  | Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan Non Formal | Peningkatan aksebilitas pendidikan nonformal | Mengembangkan Aksesiblitas pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan | Meningkatkan aksebilitas pendidikan nonformal melalui pengembangan pelayanan pendidikan kesetaraan di masyarakat | Program Pendidikan Non Formal | Persentase Angka Melek Huruf Usia ≥ 15 tahun | % | 98 | 98 | 99.17 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Rata-rata Lama Sekolah | Tahun | 7 | 7 | 7.19 | Badan Pusat Statistik, Dinas Pendiidikan |
|  |  |  | Meningkatnya Kualitas Pendidikan Dasar | Peningkatan kualitas pendidikan dasar | Mengembangkan Aksesiblitas pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan | Meningkatkan kualitas pendidikan dasar melalui pelaksanaan akreditasi sekolah SD/MI dan SMP/MTs, dan peningkatan kelulusan dengan rerata hasil ujian nasional minimal 7 untuk SD/MI dan SMP/MtS | Program manajemen pelayanan pendidikan | Persentase SD/MI Terakreditasi A | % | 3 | 3 | 4.67 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase SMP/MTs Terakreditasi A | % | 22 | 22 | 31.4 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase Angka Lulusan SD/MI | % | 100 | 100 | 100 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase Angka Lulusan SMP/MTs | % | 98 | 99 | 100 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun | Persentase Siswa Baru SD/MI yang berasal dari TK/RA | % | 95 | 95 | 94.87 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Angka Putus Sekolah SD/MI | % | 0 | 0 | 0.13 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Angka Putus Sekolah SMP/MTs | % | 0 | 0 | 0.338 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  | Manajemen Pelayanan Pendidikan | Cakupan ketersediaan rencana pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran yang efektif | % | 100 | 100 | 100 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  | Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah | Peningkatan kualitas pendidikan menengah | Mengembangkan Aksesiblitas pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan | Meningkatkan kualitas pendidikan dasar melalui pelaksanaan akreditasi sekolah SMA/MA dan akreditasi program keahlian SMK , dan peningkatan kelulusan dengan rerata hasil ujian nasional minimal 7 untuk SMA/MA | Program manajemen pelayanan pendidikan | Persentase SMA/MA Terakreditasi A | % | 30 | 30 | 48.13 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase Program Keahlian SMK Terakreditasi A | % | 16 | 16 | 31.77 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase Angka Lulusan SMA/MA/SMK | % | 99 | 100 | 100 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  | Meningkatnya Kualitas Pendidikan Non Formal | Peningkatan kualitas pendidikan nonformal | Mengembangkan Aksesiblitas pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan | Meningkatkan kualitas pendidikan nonformal melalui peningkatan angka kelulusan pendidikan kesetaraan | Program pendidikan nonformal | Persentase Angka Lulusan Pendidikan Kesetaraan | % | 90 | 82 | 92.56 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  | Terpenuhinya Kebutuhan Pendidik | Pemenuhan kebutuhan pendidik | Mengembangkan Aksesiblitas pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan | Meningkatkan pemenuhan kekurangan tenaga pendidik mulai dari tingkat TK/RA, SD/MI, SMP,MTs, dan SMA/MA/SMK | Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan | Rasio Siswa per Pendidik TK/RA | Rasio | 1 : 14 | 1 : 14 | 1 : 14 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Rasio Siswa per Pendidik SD/MI | Rasio | 1 : 14 | 1 : 14 | 1 : 14 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Rasio Siswa per Pendidik SMP/MTs | Rasio | 1 : 16 | 1 : 16 | 1:15 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Rasio Siswa per Pendidik SMA/MA | Rasio | 1 : 11 | 1 : 11 | 1 : 11 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Rasio Siswa per Pendidik SMK | Rasio | 1 : 15 | 1 : 15 | 1:13 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  | Meningkatnya Kualifikasi Akademik Pendidik | Peningkatan kualifikasi akademik pendidik | Mengembangkan Aksesiblitas pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan | Meningkatkan kualifikasi akademik pendidik minimal S-1 khususnya di tingkat TK/RA dan SMP/MTs, serta pemenuhan kualifikasi bagi kepala sekolah dan pengawas sekolah | Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan | Persentase Pendidik TK/RA yang memenuhi standar kualifikasi akademik | % | 35 | 42 | 45.22 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase Pendidik SD/MI yang memenuhi standar kualifikasi akademik | % | 63 | 71 | 71.66 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase Pendidik SMP/MTs yang memenuhi standar kualifikasi akademik | % | 83 | 83 | 83.59 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase Pendidik SMA/MA yang memenuhi standar kualifikasi akademik | % | 91 | 92 | 91.75 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase Pendidik SMK yang memenuhi standar kualifikasi akademik | % | 90 | 90 | 90.51 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  | Meningkatnya Profesionalisme Pendidik | Peningkatan profesionalisme pendidik | Mengembangkan Aksesiblitas pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan | Meningkatkan profesionalisme pendidik yang ditunjukkan dengan kepemilikan sertifikat pendidik bagi guru di tingkat TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK | Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan | Persentase Pendidik TK/RA yang memiliki sertifikat pendidik | % | 3 | 3 | 3.73 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase Pendidik SD/MI yang memiliki sertifikat pendidik | % | 31 | 31 | 31.4 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase Pendidik SMP/MTs yang memiliki sertifikat pendidik | % | 50 | 5,019 | 50.69 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase Pendidik SMA/MA yang memiliki sertifikat pendidik | % | 45 | 45 | 45.39 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase Pendidik SMK yang memiliki sertifikat pendidik | % | 45 | 45 | 45.39 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  | Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini | Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini | Mengembangkan Aksesiblitas pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan | Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini (TK/RA) sesuai dengan kebutuhan | Program Pendidikan anak usia dini | Persentase ruang belajar beserta perlengkapannya TK/RA yang kondisinya baik | % | 86 | 87 | 88.79 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase TK/RA yang memiliki buku teks pembelajaran | % | 85 | 85 | 87.47 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase TK/RA yang memiliki ruang kesehatan dan perlengkapannya | % | 24 | 24 | 29.22 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase TK/RA yang memiliki alat permainan edukatif dalam ruang | % | 85 | 85 | 88.747 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase TK/RA yang memiliki alat permainan edukatif luar ruang | % | 85 | 85 | 87.47 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  | Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar | Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dasar | Mengembangkan Aksesiblitas pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan | Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs) sesuai dengan kebutuhan | Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun | Persentase Ruang Kelas SD/MI yang Kondisinya Baik | % | 85 | 86 | 93.48 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase Ruang Kelas SMP yang Kondisinya Baik | % | 87 | 88 | 93.23 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase SD/MI yang Memiliki Sarana dan Prasarana sesuai dengan Standar Sarana Prasarana | % | 60 | 62 | 70.49 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase SMP/MTs yang Memiliki Sarana dan Prasarana sesuai dengan Standar Sarana Prasarana | % | 75 | 76 | 80..94 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan keterjangkauan satuan pendidikan SD/MI dan6 km untuk SMP/MTs dari kelompok permukiman permanen di daerah terpencil | % | 100 | 100 | 100 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan ketersediaan Sarana prasarana kelas (SD/MI dan SMP/MTs) | % | 87 | 87 | 88.45 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  | Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun | Cakupan ketersediaan laboratorium IPA SMP dan MTs | % | 70 | 72 | 81.42 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  | Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun | Cakupan Ketersediaan Ruang Guru | % | 98 | 99 | 100 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  | Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan Menengah | Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan menengah | Mengembangkan Aksesiblitas pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan | Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan menengah (SMA/MA/SMK) sesuai dengan kebutuhan | Program pendidikan menengah | Persentase ruang kelas SMA/MA yang kondisinya baik | % | 95 | 97 | 100 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase ruang kelas SMK yang kondisinya baik | % | 98 | 99 | 99.39 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase SMA/MA yang memiliki sarana dan prasarana sesuai dengan standar sarana prasarana | % | 80 | 74 | 96.27 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase SMK yang memiliki sarana dan prasarana sesuai dengan standar sarana prasarana | % | 80 | 82 | 95.47 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  | Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan Non Formal | Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan nonformal | Mengembangkan Aksesiblitas pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan | Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan nonformal (penyelenggara pendidikan kesetaraan) sesuai dengan kebutuhan | Program pendidikan nonformal | Persentase lembaga pendidikan nonformal yang memliki ruang belajar beserta perlengkapannya | % | 68,07 | 69,95 | 82,6 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase lembaga pendidikan nonformal yang memiliki alat dan bahan belajar | % | 71,36 | 73,71 | 85,45 | Dinas Pendidikan |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Mewujudkan Peningkatan Budaya Sehat dan Aksesibilitas Kesehatan Masyarakat | KESEHATAN | Meningkatnya Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan Yang Bermutu | Peningkatan Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan Yang Bermutu | Meningkatkan Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan | Meningkatkan Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan Yang Bermutu mulai tingkat Desa/Kleurahan, Kecamatan, sampai dengan Kabupaten | Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak | Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 | % | 92,24 | 95 | 95 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan | % | 99,65 | 95 | 95 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani | % | 100 | 96 | 90 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Pelayanan Nifas | % | 95 | 95 | 95 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup | perkilomil | 89 | 102 | 100 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Kunjungan Bayi | % | 96,9 | 90 | 99 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1) | % | 96,8 | 96 | 99 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Pelayanan Anak Balita | % | 89,84 | 90 | 90 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang Ditangani | % | 100 | 100 | 65 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Angka Kelangsungan Hidup Bayi | permil | 1 | 1 | 0,992 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup | permil | 6 | 9 | 6.8 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup | permil | 12 | 14 | 11 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup | permil | 13 | 16 | 13.8 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Layanan Kesehatan Peserta Aktif KB | % | 85,98 | 86 | 80 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin | Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin | % | 67,23 | 100 | 100 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Pelayanan kesehatan penduduk miskin di RSUD | % | 131 | 100 | 100 | RSUD |
|  |  |  |  |  |  |  | Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan | Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin | % | 100 | 100 | 100 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang harus diberikan Sarana Kesehatan (RS) di Kabupaten | % | 100 | 100 | 100 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  | Meningkatnya Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | Peningkatan Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | Meningkatkan Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan | Meningkatkan Upaya Pencegahan, Penanganan dan Pengendalian Penyakit, serta kewaspadaan adanya potensi KLB | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular | Angka Kesembuhan Penderita TBC BTA Positif (CR/Cure Rate) | % | 87,16 | 87 | >87 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Angka Penemuan Kasus TBC BTA Positif (CDR/Case Detection Rate) | % | 39 | 70 | 70 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Prevalensi HIV pada Penduduk Usia Dewasa | % | 0 | 0 | < 0,05 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Proporsi Penduduk Usia 15 - 24 Tahun yang Memiliki Pengetahuan Komprehensif tentang HIV/AIDS | % | tda | 60 | 70 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita | % | 29 | 60 | 70 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Penemuan Penderita Diare | % | 63 | 90 | 90 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | CFR (Angka Kematian Diare per 10.000 Penduduk) | 0 | 1 | <1 | < 1 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Angka Penemuan Kasus Malaria per 1.000 Penduduk | 0 | <1 | <1 | <1 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Inciden Rate DBD (Demam Berdarah Dengue) per 10.000 Penduduk | % | 1 | <20 | <20 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | CFR atau Angka Kematian DBD (Demam Berdarah Dengue) | % | - | <2 | <1 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Penderita DBD (Demam Berdarah Dengue) yang Ditangani | % | 100 | 100 | 100 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Desa atau Kelurahan Universal Child Immunisation (UCI) | % | 100 | 100 | 100 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Proporsi Anak Umur 1 Tahun diimunisasi Campak | % | 95 | 95 | 95 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Acut Flacid Paralysis (AFP) Rate per 100.000 Penduduk Usia < 15 Tahun | kasus | 5 kasus | ≥2 (4 kasus) | ≥2 (4 kasus) | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Desa atau Kelurahan Mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 jam | % | 96 | 100 | 100 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Penderita diare Yang ditangani | % | 100 | 100 | 100 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  | Meningkatnya Gizi Masyarakat | Peningkatan Gizi Masyarakat | Meningkatkan Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan | Meningkatkan Gizi Masyarakat melalui perbaikan gizi masyarakat terutama usia balita dan penduduk miskin | Perbaikan Gizi Masyarakat | Prevalensi Gizi Kurang pada Anak Balita (0-60 bulan) | % | 11 | 16 | 15.5 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Prevalensi Gizi Buruk pada Anak Balita (0-60 bulan) | % | 0 | <0,5 | <0,5 | 0 |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Anak Usia < 24 Bulan dari Keluarga Miskin | % | 100 | 100 | 100 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan | % | 100 | 100 | 100 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  | Meningkatnya Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan | Peningkatan Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan | Meningkatkan Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan | Meningkatkan Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Dasar termasuk dengan pengawasan obat dan makanan | Penyediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (Program Obat dan Perbekalan Kesehatan) | Cakupan Ketersediaan Obat sesuai Kebutuhan | % | 99 | 100 | 90 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Pengawasan Obat dan Makanan |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Meningkatnya Sumber Daya Kesehatan di semua Tingkatan Pelayanan Kesehatan | Peningkatan Sumber Daya Kesehatan di semua Tingkatan Pelayanan Kesehatan | Meningkatkan Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan | Meningkatkan Sumber Daya Kesehatan di semua Tingkatan Pelayanan Kesehatan yang diikuti dengan meningkatnya pengelolaan dan manajemen kesehatan di semua tingkatan | Pengembangan Sumber Daya Kesehatan (Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan) | Cakupan Fasilitas Kesehatan dengan SDM sesuai Standar | % | tda | tda | 70 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Tenaga Kesehatan yang Memenuhi Standar Kompetensi | % | tda | tda | 90 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  | Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata | Rasio ketersediaan sarana dan prasarana puskesmas | Rasio | 1 : 32412 | 1/30.000 | 1/31.000 | 0 |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Penyediaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit | % | 51 | 80 | 100 | RSUD |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Standarisasi Pelayanan Kesehatan RSUD | - | Lulus | Lulus | Lulus | RSUD |
|  |  |  | Meningkatnya Lingkungan Sehat | Peningkatan Lingkungan Sehat | Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam budaya sehat | Meningkatkan Lingkungan Sehat melalui pengembangan akses yang berkelanjutan terhadap sanitasi dasar di perkotaan dan perdesaan, akses terhadap air bersih, dan penggunaan jamban keluarga | Pengembangan Lingkungan Sehat | Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Perkotaan | % | tda | tda | 75 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Pedesaan | % | tda | 63 | 75 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Penduduk yang Memanfaatkan Jamban | % | 63 | 79 | 80 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Rumah Tangga dengan Akses Terhadap Air Minum yang Layak di Perkotaan | % | tda | 63 | 75 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Rumah Tangga dengan Akses terhadap Air Minum yang Layak di Pedesaan | % | tda | 50 | 60 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat | Cakupan Desa Siaga Aktif | % | 100 | 100 | 100 | Dinas Kesehatan |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Rumah Tangga Sehat | % | 74 | 74 | 80 | Dinas Kesehatan |
|  |  | KELUARGA BERENCANA | Meningkatnya Derajat Kesejahteraan Keluarga | Peningkatan Derajat Kesejahteraan Keluarga | Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam budaya sehat | Meningkatkan Derajat Kesejahteraan Keluarga melalui pembinaan kesejahteraan keluarga | Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga | Meningkatnya kualias kesejahteraan keluarga | 0 | - | - | 0 | BKBPP |
|  |  |  |  |  |  |  |  | a. Keluarga Pra Sejahtera | % | 22,86 | 21,32 | 20,22 | BKBPP |
|  |  |  |  |  |  |  |  | b. Keluarga Sejahtera I | % | 11,3 | 8,05 | 7,23 | BKBPP |
|  |  |  |  |  |  |  |  | c. Keluarga Sejahtera II | % | 17,33 | 21,81 | 23,19 | BKBPP |
|  |  |  |  |  |  |  |  | d. Keluarga Sejahtera III | % | 45,38 | 45,57 | 45,22 | BKBPP |
|  |  |  |  |  |  |  |  | e. Keluarga Sejahtera III plus | % | 3,11 | 3,23 | 4,14 | BKBPP |
|  |  |  | Meningkatnya Aksesibilitas Masyarakat Atas Pelayanan Keluarga Berencana | Peningkatan Aksesibilitas Masyarakat Atas Pelayanan Keluarga Berencana | Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam budaya sehat | Meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui meningkatnya Aksesibilitas Masyarakat Atas Pelayanan Keluarga Berencana | Program Keluarga Berencana | Cakupan Pasangan Usia Subur yang Istrinya dibawah Usia 20 tahun | % | 4,00 | 3,25 | 2,6 | BKBPP |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Sasaran Pasangan Usia Subur Menjadi Peserta KB Aktif | % | 83,02 | 83,00 | 84 | BKBPP |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin Ber-KB tidak Terpenuhi (Unmet need) | % | 7,55 | 6,00 | 5,05 | BKBPP |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga | Cakupan Anggota Bina Keluarga Balita Ber-KB | % | 80,58 | 81,00 | 81,25 | BKBPP |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Pengembangan Model Operasional BKB-Posyandu-PADU | Rasio Petugas Lapangan Keluarga Berencana atau Penyuluh KB Per Desa atau Kelurahan | Rasio | 1 : 6 | 1 : 6 | 1 : 2 | BKBPP |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Rasio Pembantu Pembina Keluarga Berencana per desa/Kelurahan | Rasio | 1 : 1 | 1 : 1 | 1 : 1 | BKBPP |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Terkendalinya Pertumbuhan Jumlah Penduduk | % | 0,67 | 0,67 | 0,6 | BKBPP |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Pelayanan Kontrasepsi | Cakupan penyediaan alat dan kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat | % | 4 | 4 | 3 | BKBPP |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Mewujudkan Peningkatan Pelaksanaan Pemerintahan yang Bersih, Transparan, Tidak KKN, dan Berorientasi pada Pelayanan Publik | PERENCANAAN PEMBANGUNAN | Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Pengendalian, Evaluasi, dan Pengkajian Pembangunan Daerah | Peningkatan Kualitas Perencanaan, Pengendalian, Evaluasi, dan Pengkajian Pembangunan Daerah | Meningkatkan tata kelola kepemerintahan yang baik | Meningkatkan Kualitas Perencanaan, Pengendalian, Evaluasi, dan Pengkajian Pembangunan Daerah yang Terpadu dan Partisipatif | Program Perencanaan Pembangunan Daerah | Persentase Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah yang tepat waktu | % | 100 | 100 | 100 | Bappeda |
|  |  | PERTANAHAN | Meningkatnya Tertib Administrasi Pertanahan | Peningkatan Tertib Administrasi Pertanahan | Meningkatkan tata kelola kepemerintahan yang baik | Meningkatkan Tertib Administrasi Pertanahan dan penyelesaian konflik-konflik pertanahan | Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan, dan Pemanfaatan Tanah | Persentase Aset Tanah Pemerintah yang Bersertifikat | % | 75,6 | 80,7 | 100 | Bagian Pemerintahan Umum Setda |
|  |  | OTONOMI DAERAH, PEMERINTAHAN UMUM, ADMINISTRASI KEUANGAN DAERAH, PERANGKAT DAERAH, KEPEGAWAIAN, DAN PERSANDIAN | Meningkatnya Kemampuan, Profesionalisme, dan Kesejahteraan SDM Aparatur | Peningkatan Kemampuan, Profesionalisme, dan Kesejahteraan SDM Aparatur | Meningkatkan tata kelola kepemeritahan yang baik | Meningkatkan Kemampuan, Profesionalisme, dan Kesejahteraan SDM Aparatur melalui diklat pegawai, meningkatnya pendidikan formal pegawai, pemenuhan hak dan penghargaan pegawai, dan pengisian jabatan struktural yang kosong | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | Persentase PNS yang Mengikuti Diklat Teknis Fungsional | % | 2 | 1 | 1.9 | Badan Kepegawaian Daerah (BKD) |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase PNS yang Memiliki Sertifikat Pengadaan Barang atau Jasa | % | 2 | 2 | 3 | Badan Kepegawaian Daerah (BKD) |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Pendidikan Kedinasan | Persentase Pejabat Struktural yang Mengikuti Diklat Kepemimpinan | % | 50 | 39 | 34 | Badan Kepegawaian Daerah (BKD) |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur | Persentase Penanganan Pelanggaran Disiplin PNS | % | 79 | 85 | 95 | Badan Kepegawaian Daerah (BKD) |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase Pengisian Jabatan Struktural PNS yang Kosong | % | 81 | 85 | 90 | Badan Kepegawaian Daerah (BKD) |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa | Persentase Penanganan Kepala Desa dan Perangkat Desa yang Mengalami Kasus | % | 100 | 100 | 100 | Bagian Pemerintahan Desa Setda |
|  |  |  | Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah | Peningkatan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah | Meningkatkan tata kelola kepemeritahan yang baik | Meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah terutama pada sisi pemenuhan ketersediaan peraturan perundang-undangan, penanganan temuan pemeriksaan, ketepatan pelaksanaan pembangunan, dan pelaporan pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan | Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah | Persentase Jumlah Peraturan Daerah yang Ditetapkan Terhadap Jumlah Raperda | % | 100 | 100 | 100 | Sekretariat DPRD |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan | Persentase Penanganan Hasil Temuan Pemeriksaan | % | - | 64 | 90 | Inspektorat |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Penataan Peraturan Perundang-undangan | Persentase SKPD, Unit Pelayanan, dan Satuan Pendidikan yang Menyusun Standar Pelayanan Publik | % | 3 | 4 | 100 | Bagian Organisasi dan Tata Laksana Setda |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase SKPD, Unit Pelayanan, dan Satuan Pendidikan yang telah Memiliki SOP | % | 1 | 2 | 100 | Bagian Organisasi dan Tata Laksana Setda |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Intensifikasi Penanganan Pengaduan Masyarakat | Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat | Kriteria | B | B | B | Bagian Organisasi dan Tata Laksana Setda |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kabupaten | Persentase Kegiatan yang dilaksanakan tepat waktu | % | - | - | 100 | Bagian Pembangunan Setda |
|  |  |  | Meningkatnya Tertib Administrasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah | Peningkatan Tertib Administrasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah | Meningkatnya Tertib Administrasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah | Meningkatkan Tertib Administrasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Pemerintah Desa | Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Daerah | Persentase Tersusunnya dokumen pelaporan daerah | % | 100 | 100 | 100 | Bagian Pemerintahan Umum Setda |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa | Cakupan Pembinaan Administrasi Desa | % | 100 | 100 | 100 | Bagian Pemerintahan Desa Setda dan Kecamatan |
|  |  |  | Meningkatnya Kapasitas Kemampuan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Daerah | Peningkatan Kapasitas Kemampuan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Daerah | Meningkatkan Kapasitas Kemampuan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Daerah | Meningkatkan Kapasitas Kemampuan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Daerah khususnya pada aspek Pendapatan Asli Daerah | Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah | Rasio Realisasi Pendapatan Daerah Terhadap Potensi Pendapatan Daerah | % | 1 | 1 | 0.87 | DPPKAD |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kabupaten/Kota | Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah | Kriteria | WTP | WTP | WTP | DPPKAD |
|  |  |  | Meningkatnya Tertib Administrasi Aset Pemerintah Daerah | Peningkatan Tertib Administrasi Aset Pemerintah Daerah | Meningkatkan Tertib Administrasi Aset Pemerintah Daerah | Meningkatkan Tertib Administrasi Aset Pemerintah Daerah dan pengembangan pengelolaan asset yang dimiliki daerah | Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah | Persentase Tertib Administrasi Aset Daerah di SKPD | % | 70 | 75 | 80 | DPPKAD |
|  |  | KEARSIPAN | Meningkatnya Tertib Pengelolaan Kearsipan | Peningkatan Tertib Pengelolaan Kearsipan | Meningkatkan Tertib Pengelolaan Kearsipan | Meningkatkan Tertib Pengelolaan Kearsipan secara baku | Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan Daerah | Persentase Pengelolaan Arsip Secara Baku | % | 63 | 86 | 100 | Kantor Arsip, Perpustakaan, dan Dokumentasi |
|  |  | KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pelayanan Lainnya | Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pelayanan Lainnya | Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik | Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pelayanan Lainnya | Program Penataan Administrasi Kependudukan | Cakupan penerbitan Kartu Keluarga (KK) | % | 22 | 40 | 100 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk (KTP) | % | 87 | 2 | 37.63 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan Penerbitan Kutipan Akta Kelahiran | % | 40 | 43 | 63.46 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Cakupan kepemilikan Kutipan Akta Kematian | % | 2 | 1 | 100 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil |
|  |  | PENANAMAN MODAL | Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan | Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan | Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan | Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan melalui ketersediaan SOP, ketepatan waktu, dan penanganan pengaduan masyarakat | Program Peningkatan Pelayanan Perizinan | Cakupan Jenis Perizinan yang Memiliki Standar Pelayanan Publik atau Standar Operasional Prosedur | % | - | 25 | 100 | KP3M |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Persentase perizinan yang diterbitkan Tepat Waktu | % | 95 | 95 | 95 | KP3M |
|  |  |  |  |  |  |  |  | Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi dalam Waktu 6 (Enam) Hari Kerja setelah Persyaratan Lengkap | Hari | 12 | 11 | 6 | KP3M |
|  |  |  | Meningkatnya Investasi | Peningkatan Investasi | Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan | Meningkatkan Investasi melalui pelaksanaan promosi investasi dan dukungan iklim investasi yang memadai | Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi | Laju Investasi | % | 19,17 | 11,16 | 14,43 | KP3M |
|  |  |  |  |  |  |  | Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi | Nilai Investasi | Rupiah | 123,457 M | 85,692 M | 170 M | KP3M |
|  |  | PERPUSTAKAAN | Meningkatnya Pelayanan Perpustakaan | Peningkatan Pelayanan Perpustakaan | Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan | Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan kepada masyarakat yang disertai peningkatan kunjungan perpustakaandan peminjaman buku koleksi perpustakaan | Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan | Rasio Pengunjung Perpustakaan Terhadap Jumlah Penduduk | Rasio | 55 | 60 | 82 | Kantor Arsip, Perpustakaan, dan Dokumentasi |
|  |  | STATISTIK | Meningkatnya Kualitas Data Pembangunan dan Data Statistik Daerah | Peningkatan Kualitas Data Pembangunan dan Data Statistik Daerah | Meningkatkan kualitas informasi dan komunikasi | Meningkatkan Kualitas Data Pembangunan dan Data Statistik Daerah yang akan digunakan dalam perencanaan pembangunan setiap tahunnya | Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah | Besaran ketersediaan data statistik | dokumen | 9 | 9 | 9 | Bappeda |
|  |  | KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA | Meningkatnya Akses atas Komunikasi dan Informasi | Peningkatan Akses atas Komunikasi dan Informasi | Meningkatkan kualitas informasi dan komunikasi | Meningkatkan Akses atas Komunikasi dan Informasi kepada masyarakat, khususnya di ruang publik melalui berbagai media yang ada | program pengembangan informasi dan komunikasi | Rasio Akses Internet di Ruang Publik | rasio | 5 | 9 | 100 | DISHUBKOMINFO |
|  |  |  | Terwujudnya Pengelolaan e-Government | Peningkatan Pengelolaan e-Government | Meningkatkan kualitas informasi dan komunikasi | Meningkatkan Pengelolaan e-Government pada pemerintah daerah dan pemerintah desa | program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa | Cakupan Jaringan Sistem Informasi e-Government | % | 5 | 9 | 100 | Bagian Santel dan PDE, Dishubkominfo dan Bappeda |
|  |  |  |  |  |  |  | program pengkajian dan penelitian bidang informasi dan komunikasi | Cakupan terbangunnya Integrasi Jaringan Informasi dan Komunikasi | % | 5 | 9 | 100 | DISHUBKOMINFO / Bagian Santel dan PDE |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |